

B. Saran

Sebuah film dokumenter akan sangat menarik jika fakta dan data yang diperoleh sangat bervariasi, oleh karena itu kepekaan terhadap lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membuat dokumenter yang baik. Semua data dan fakta sampai hasil akhir yang ingin dicapai sangat berpengaruh pada riset yang mendalam dan tepat sasaran adalah kunci utama keberhasilan sebuah film dokumenter jika dilihat dari segi pengemasan dan sudut pandang sutradara. Isi dokumenter yang objektif sangat sulit didapatkan sehingga para pencipta dokumenter harus lebih jeli dalam merespon data dan *statement* dari setiap narasumber untuk menjaga objektivitas data itu sendiri. Data yang tidak objektif nantinya akan mempersulit para pencipta dokumenter untuk menyusun alur karena akan ada fakta yang tumpang tindih dan tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Pengambilan gambar pendukung sebaiknya diusahakan sebanyak mungkin untuk menghindari kekurangan *stock shot* pada tahap *editing*. Pemilihan *crew* yang sigap dan berpengalaman dalam hal yang diangkat akan memudahkan untuk berkoordinasi dalam pengambilan gambar. Ketelitian dan koordinasi yang baik dari seorang sutradara pun sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER RUJUKAN

- Ayawaila, Gerzon R. 2008, *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV_IKJ.
- Beattie, Keith. 2004. *Documentary Screens Non-Fiction Film and Television*. New York : Palgrave Macmillan
- Bernard, Curran, Sheila. 2007. *Documentary Storytelling 2nd Edition*. United Kingdom : Focal Press.
- Muda, Iskandar Deddy. 2005, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mascelli, Joseph. V. 2010. *The Five C's of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H.Miscbah Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian Pustaka
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. PT Gramdia Widiasarana Indonesia